



## Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli di Klub DPU Pati Tahun 2020

Erlina Puji Apriyanti<sup>1✉</sup>, Agung Wahyudi<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia<sup>12</sup>

### Info Artikel

Received : 07 January 2021  
Accepted : September 2021  
published: September 2021

#### Keywords:

Achievement coaching;  
Volleyball

### Abstrak

Pengelolaan di klub DPU Pati masih kurang optimal karena minimnya SDM pengurus, kelengkapan sarana dan prasarana yang masih minim karena minimnya anggaran dana, serta kurangnya jam terbang latihan pada klub sehingga masih kurang optimal dalam perencanaan program latihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemassalan, pembibitan, dan pencapaian prestasi dalam pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pada klub DPU Pati tahun 2020. Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Narasumber berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 orang pengurus, 2 orang pelatih, dan 6 atlet. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi data dan sumber. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa (1) pemassalan sudah berjalan dengan baik, karena ada strategi pemassalan yang dilakukan secara langsung melalui kejuaraan setiap setahun sekali dan pertandingan persahabatan, (2) pembibitan sudah berjalan dengan baik, karena ada pengelompokan umur yang berjenjang dan bersifat terbuka, (3) pencapaian prestasi sudah termasuk baik, karena setiap mengikuti kejuaraan Klub DPU Pati selalu membawa pulang juara, meskipun belum bisa mempertahankan juara I.

### Abstract

Management at DPU Pati club is still not optimal due to the lack of human resources of the management, the lack of complete facilities and infrastructure due to the lack of budget funds, and the lack of training hours at the club so that it is still not optimal in planning training programs. The purpose of this study was to determine the mass, nursery, and achievements in coaching the achievements of volleyball in the DPU Pati club in 2020. This type of qualitative research uses descriptive methods. Data collection techniques using interviews, documentation, and observation. The resource persons are 9 people consisting of 1 administrator, 2 coaches, and 6 athletes. Checking the validity of the data used triangulation of data and sources. The data analysis technique used includes data reduction, data presentation, and verification. The results of the research obtained information that (1) the implementation of mass activities has been going well, because there is a strategy of practice which is carried out directly through championships once a year and friendly matches, (2) the nursery has been going well, because there is a tiered and open age grouping, (3) the achievement is quite good, because every time he participates in the championship, DPU Pati Club always brings home the champion, even though he has not been able to defend the first winner.

### How To Cite:

Apriyanti, E., P. & Wahyudi, A. (2021). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli di Klub DPU Pati Tahun 2020). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2 (Edisi Khusus 4), 119-124.

**PENDAHULUAN**

Olahraga sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan tubuh (Sinaga, 2016). Semua aktivitas olahraga bisa dilakukan beregu atau bisa dilakukan sendiri. Salah satu olahraga yang di gemari di Indonesia adalah bola voli yang sudah berkembang dengan pesat. Cabang olahraga bola voli ini termasuk olahraga prestasi.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005). Pembinaan ini di lakukan mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional. Pembinaan ini berperan agar organisasi dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan optimal. Menurut Rosbin Pakaya (2012) pembinaan olahraga dan prestasi olahraga adalah dua hal yang saling berhubungan.

Tujuan dari pembinaan adalah mengembangkan suatu kemampuan atlet agar bisa berkembang dan menghasilkan prestasi yang sudah ditargetkan. Disebuah cabang olahraga, pembinaan berperan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap prestasi atlet. Tanpa adanya pembinaan di sebuah cabang olahraga tidak akan mungkin tercapai sebuah prestasi yang tinggi. Pelaksanaan pembinaan di sebuah cabang olahraga membutuhkan organisasi dan program yang sudah di buat untuk mengatur segala kegiatan dan membantu seorang atlet untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Permainan bola voli ini sudah menjadi olahraga yang tidak asing lagi di Kabupaten Pati. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya klub-klub bola voli di Kabupaten Pati, seperti klub Perhutani, Bhayangkari, Almamater, DPU. Namun, pada klub-klub tersebut hanya memiliki tim putra ataupun tim putri dan salah satu klub di Kabupaten Pati yang memiliki tim putra dan tim putri adalah klub DPU Pati. Pertama kali berdirinya klub ini mulai tahun 1985 oleh Bapak Tomi. Oleh karena itu, dari tahun ke tahun perlu adaya organisasi agar klub DPU pati semakin berkembang. Pembinaan sangat penting untuk meringankan suatu pekerjaan dan tercapainya sebuah tujuan secara teratur. DPU Pati ini salah satu klub bola voli yang dibina langsung dari pihak Dinas Pekerjaan Umum (DPU) maka dari itu tim ini diberi nama klub DPU Pati. Dikarenakan pengurus klub dari DPU itu sendiri sehingga membuat kurang efisiennya dalam pengawasan dilapangan dengan keadaan segala sesuatu yang berada dilapangan belum bisa diperhatikan secara optimal.

Klub DPU Pati mempunyai atlet dengan kategori junior dan senior. Atlet junior biasanya tergolong mulai dari SD-SMP, sedangkan tingkat

SMA sampai perguruan tinggi masuk di kategori senior. Berdasarkan hasil observasi dengan Bapak Suwadi selaku pelatih putra pada tanggal 19 Juli 2020, pengelolaan atau pembinaan prestasi di klub DPU Pati masih kurang optimal karena minimnya SDM pengurus, kelengkapan sarana dan prasarana yang masih minim karena minimnya anggaran dana, serta kurangnya jam terbang latihan pada klub sehingga masih kurang optimal dalam perencanaan program latihan. Hal ini tentunya bisa menjadi masukan untuk pengurus agar bisa lebih memperhatikan program latihan, supaya atlet bisa lebih maksimal setiap pertemuan latihan dan bersemangat untuk menjalankan latihan serta ada perkembangan kemampuan fisik ataupun keterampilan dasar di setiap minggunya.

Namun, hal tersebut tidak menjadi alasan untuk tidak mengikuti kejuaraan. Saat ada kejuaraan tingkat kabupaten klub DPU Pati selalu ikut berpartisipasi, dan selalu membawa pulang juara. Berdasarkan hasil observasi dengan Bapak Agus Sudarmo pada tanggal 20 Juli 2020 selaku wakil ketua klub mengatakan bahwa klub DPU ini masih sering mempertahankan kedudukan di peringkat II dan III. Terjadi pada tahun 2019 di kejuaraan Bupati Cup, tim putra meraih juara I akan tetapi untuk yang tim putri belum pernah meraih juara I di tiga tahun terakhir ini. Hal tersebut dikarenakan pembinaan yang belum berjalan dengan baik, sarana dan prasarana serta fasilitas yang kurang maksimal atau terbatas merupakan salah satu penyebabnya. Dengan demikian Ini menjadi salah satu bukti bahwa klub DPU Pati tidak jauh berbeda dengan klub lainnya yang ada di Pati karena pada saat ada kejuaraan klub DPU Pati sering membawa pulang juara meskipun masih sering menduduki peringkat II dan III. Selain prestasi tim yang membuktikan bahwa klub DPU Pati tidak jauh berbeda dengan klub lainnya yaitu dibuktikan juga dengan prestasi individu atlet. Banyak atlet DPU Pati yang sering mengikuti kejuaraan provinsi bukan lagi membawa nama klub tetapi mewakili kontingen Pati,.

Pada tahun 2017 ada beberapa atlet yang berasal dari klub DPU Pati yang mewakili Kabupaten Pati untuk bertanding di kejuaraan Pra Porprov dan membawa pulang juara III pada tim putra, sedangkan tim putri hanya berada di peringkat IV. Berikut tabel kejuaraan yang diraih oleh klub DPU Pati selama 3 tahun terakhir :

**Tabel 1.** Prestasi Atlet DPU Pati

Tahun	Kejuaraan	Prestasi
2017	Kejuaraan Umum	Putra : Juara I Putri : Juara II
	Kejuaraan Umum	Putri : Juara II
2018	Kejuaraan U16	Putra: Juara II Putri : Juara II
	Bupati cup	Putra : Juara I

---

Putri : Juara II  
Kejuaraan U17 Putri : Juara II

---

Sumber : Hasil Observasi Awal (19 Januari 2020)

Dilihat dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pembinaan prestasi dalam cabang olahraga bola voli di klub DPU Pati sehingga bisa mengetahui bagaimana kekurangan dan kelebihan untuk bisa lebih baik lagi kedepannya. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli di Klub DPU Pati Tahun 2020”

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan . Penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan (Setyawan, 2018). Penelitian ini dilakukan di Klub DPU Pati yang berada di Jl. Panglima Sudirman No.66, Pati Kidul, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Subjek penelitian ini meliputi pengurus, pelatih dan atlet yang dapat memberikan sumber data secara faktual berdasarkan keadaan. Menurut Suharsimi dalam Tri Aji (2013: 52) sumber data pada penelitian kualitatif ini meliputi personil didalamnya, tempat, dan catatan. Terdapat tiga sumber data yaitu :

Sumber data dari orang (*person*) yang meliputi 1 pengurus, 2 pelatih, dan 6 atlet.

Sumber data tempat (*place*) yang meliputi kesekretariatan dan lapangan.

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau symbol lain (*paper*) yang meliputi dokumen piagam, nama atlet, dan foto kegiatan.

Menurut Sugiyono (2018:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dan sumber. Menurut Sugiyono (2016:246) teknik analisis data meliputi komponen reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Klub DPU Pati yang berada di Jl. Panglima Sudirman No.66, Pati Kidul, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59112 yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober s.d 10 Oktober 2020 di lapangan bola voli DPU.

Hasil penelitian pada Klub DPU Pati mengacu pada teori yang sudah dikembangkan oleh Irianto (2002: 27), untuk mencapai sebuah

prestasi secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah, dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Mulai dari pemassalan, pembibitan, hingga mencapai puncak prestasi.

Hasil penelitian ini diambil berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan peneliti dengan pengurus Klub DPU Pati, pelatih Klub DPU Pati, dan atlet Klub DPU Pati. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Klub DPU Pati mengenai pembinaan prestasi olahraga bola voli diperoleh data jika pelaksanaan pembinaan prestasi sudah cukup baik, tetapi ada beberapa unsur yang masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Hal tersebut akan dijabarkan pada pembahasan sebagai berikut :

### Pemassalan

Pelaksanaan strategi pemassalan pada Klub DPU Pati dilakukan dengan cara membuat kejuaraan atau pertandingan persahabatan (*sparing*) setiap setahun sekali, serta melalui interaksi langsung dari orang ke orang sudah sejak dulu mulai tahun 1985. Arti dari interaksi langsung adalah dari pelatih mengajak anak atau saudara untuk gabung latihan dengan Klub DPU Pati atau dari atlet mengajak temannya untuk gabung latihan dengan Klub DPU Pati. Hal tersebut dilakukan agar semua orang yang belum mengetahui Klub DPU Pati bisa lebih tau.

Pemassalan adalah langkah awal untuk pelaksanaan pembinaan prestasi, pemassalan ini nantinya akan memunculkan minat dan bibit atlet yang memiliki bakat dalam sebuah cabang olahraga untuk mencapai prestasi yang baik. Dengan pemassalan yang baik cabang olahraga akan dikenal oleh masyarakat luas (Suhendro, 2002:26).

Pemassalan yang dilakukan oleh Klub DPU Pati adalah dengan cara interaksi langsung. Interaksi langsung ini berupa penyampaian informasi dari orang ke orang serta ajakan pemain oleh pelatih saat selesai kejuaraan. Pemassalan yang dilakukan sudah baik dan tepat seperti tujuan pemassalan sebagaimana yang diungkapkan oleh Yusuf (2003: 33) tujuan pemassalan untuk melibatkan banyak anggota masyarakat dalam kegiatan olahraga sehingga menumbuhkan bakat dan minat serta kesadaran terhadap pentingnya olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori, proses kegiatan pemassalan sudah sesuai dengan teori yang ada. Keberhasilan strategi pemassalan ini nanti akan berpengaruh terhadap munculnya bibit olahragawan yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih baik.

### Pembibitan

Pelaksanaan pembibitan atlet yang dilakukan di Klub DPU Pati adalah dengan cara terbuka dan tidak ada batasan waktu, artinya

kapan saja dan siapa pun yang ingin bergabung dengan Klub DPU Pati di persilahkan. Kemudian diajak untuk latihan bersama selama kurang lebih 3 bulan, lalu pelatih melakukan penjarangan dengan rangkaian tes yang sudah ditentukan.

Belum ada kriteria khusus bagi atlet yang diutamakan tinggi badan dan muda, untuk skill bisa menyusul karena Klub DPU Pati merupakan klub pembinaan di Pati, jadi tidak hanya untuk anak-anak yang berprestasi saja. Setelah diadakan penjarangan jika ada atlet yang belum memenuhi capaian tes yang sudah di berikan, maka atlet tersebut di beri program sendiri atau di didik oleh pelatih agar bisa seimbang dengan atlet yang lain yang dikelompokkan dengan sesuai umur mulai dari usia dini, U13, U16, U19, dan dewasa.

Untuk pelaksanaan pembibitan pelatih yang dilakukan Klub DPU Pati adalah dengan cara yang ingin menjadi pelatih Klub DPU Pati bisa mendaftarkan diri ke pemda kemudian di panggil oleh ketua klub, atau dengan cara pemain senior yang sudah tidak bisa main lagi karena cidera atau batasan usia ditarik menjadi pelatih. Hanya ada 2 orang pelatih yang mempunyai lisensi. Pada Klub DPU Pati belum ada kriteria khusus bagi pelatih, yang diutamakan adalah pengalaman, maka dari itu banyak pemain senior yang sekarang menjadi pelatih.

Untuk pelaksanaan pembibitan atau perekrutan pengurus yang dilakukan Klub DPU Pati adalah dengan cara re-organisasi yang dilakukan setiap 5 tahun sekali yang dipilih berdasarkan musyawarah atau voting oleh ketua beserta jajarannya.

Pembibitan merupakan sebuah tahapan penting dalam pembinaan prestasi olahraga karena pembibitan adalah fondasi dari bangunan system pembinaan prestasi olahraga (Rasyono, 2016: 45). Dengan pembibitan akan ditemukan atlet – atlet yang berpotensi sehingga pada saat pembinaan atau mengikuti latihan akan lebih mudah pada saat mengikuti program latihan yang sudah diberikan oleh tim pelatih.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori maka proses pembibitan yang dilakukan pada Klub DPU Pati sudah sesuai dengan teori yang ada. Dengan adanya pembibitan dengan mengelompokkan usia, pelatih lebih mudah saat memberikan program latihan, serta saat mengikuti kejuaraan yang ada batasan umur pelatih tidak repot untuk mengelompokannya.

### **Prestasi**

Tujuan dari pembinaan adalah prestasi yang maksimal. Menurut Adi (2016) untuk mencapai hasil yang maksimal dibutuhkan latihan yang baik, terencana, terprogram secara sistematis, tanpa adanya itu hasil yang maksimal akan sulit untuk dicapai. Usaha untuk mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek dengan

melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penompang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal (Irianto, 2002: 8).

Berdasarkan hasil penelitian hasil prestasi yang dimiliki Klub DPU Pati sudah baik, selalu membawa pulang juara saat mengikuti kejuaraan. Untuk event tahunan di Pati sementara ini hanya Bupati Cup, maka dari itu prestasi yang dimiliki Klub DPU Pati hanya kejuaraan tingkat kabupaten yaitu Bupati Cup. Namun, ada beberapa atlet yang sering mewakili Kabupaten Pati untuk mengikuti kejuaraan diluar kota. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian sebuah prestasi, diantaranya adalah :

### **Program Latihan**

Program latihan yang digunakan Klub DPU Pati saat ini adalah program latihan jangka panjang karena pandemi tidak ada kejuaraan sama sekali. Saat sebelum pandemi pelatih selalu membuat program latihan jangka panjang dan program latihan jangka pendek. Pembuatan program latihan disusun oleh tim pelatih dengan sepengetahuan dan persetujuan pengurus. Dilaksanakan 3x dalam 1 minggu yaitu hari selasa, kamis, dan sabtu. Pembuatan program latihan juga disesuaikan dengan kelompok umur. Pelaksanaannya sudah sesuai dengan program yang sudah direncanakan sebelumnya, hanya saja untuk masalah waktu yang masih kurang optimal jadi pelaksanaan program belum berjalan dengan maksimal karena jadwal latihan bergantian antara tim putra dan tim putri.

Pada saat sebelum pandemi saat akan menghadapi pertandingan latihan dilakukan 3x dalam 1 minggu sangat kurang, maka dari itu dilakukan pemusatan latihan yang dilakukan kurang lebih 1-2 bulan sebelum pertandingan. Pemusatan latihan dilakukan agar lebih siap dalam menghadapi pertandingan, maka dari itu program latihan yang diberikan kepada atlet pada saat latihan biasa dengan pemusatan latihan berbeda jauh. Jika pada saat latihan biasa lebih banyak di latihan fisik, tetapi pada saat pemusatan latihan lebih ke latihan teknik serta *teamwork*. Akhir dari sesi latihan selalu dilakukan evaluasi oleh pengurus terhadap pelatih dan atlet dan evaluasi pelatih terhadap atlet. Pengurus dan pelatih melakukan evaluasi secara menyeluruh, tetapi yang sering di evaluasi adalah kekuarangan atlet pada saat melakukan program serta memberi masukan kepada atlet agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Tujuan dari latihan adalah untuk membantu seorang atlet atau tim olahraga dalam meningkatkan keterampilan atau prestasinya semaksimal mungkin dengan mempertimbangkan berbagai aspek latihan yang harus diperhatikan,

meliputi latihan fisik, teknik, taktik dan latihan mental. (Hadi, 2007:55). Sedangkan sasaran latihan secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan olahragawan dalam mencapai puncak prestasi (Sukadiyanto dan Dangsina, 2011:5-8).

Program latihan pada Klub DPU Pati sudah tersusun baik, ada pembuatan program jangka Panjang dan jangka pendek. Pelaksanaan program juga berjenjang sesuai dengan kelompok umur yang sudah di kategorikan. Program latihan yang sudah diberikan kepada atlet meliputi latihan Teknik, latihan taktik, latihan fisik, dan latihan mental. Empat komponen tersebut sangat penting untuk menjadi atlet yang professional. Dengan adanya program latihan, dapat membantu atlet dalam menguasai dan meningkatkan kemampuan diri. Program latihan merupakan petunjuk, atau pedoman latihan yang bertujuan untuk menentukan tujuan latihan, menentukan cara yang efisien serta usaha untuk mencapai sebuah prestasi yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian program latihan pada Klub DPU Pati sudah sesuai dengan teori yang ada, hanya saja untuk pelaksanaan program latihan kurang maksimal karena terbatasnya waktu dalam sesi latihan.

#### **Pencapaian Prestasi**

Untuk prestasi yang pernah diraih oleh Klub DPU Pati selama ini masih tingkat kabupaten, yaitu kejuaraan Bupati Cup yang di adakan setiap setahun sekali. Karena untuk kejuaraan tahunan yang masih berjalan hanya Bupati Cup, dulu masih ada Kapolres Cup tetapi sudah 5 tahun ini tidak ada kejuaraannya lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus, pelatih, dan atlet setiap tahun Klub DPU Pati mengikuti kejuaraan Bupati Cup dan pulang membawa juara meskipun belum bisa mempertahankan juara I. Namun, untuk raihan prestasi secara individu sudah banyak, karena Klub DPU Pati merupakan Klub pembinaan jadi banyak atlet yang diambil atau mengikuti kejuaraan di luar kota mewakili kabupaten. Hal tersebut membuktikan bahwa Klub DPU Pati mampu mencetak atlet yang berpotensi.

Pencapaian prestasi yang dimiliki Klub DPU Pati kurang maksimal, karena kejuaraan setiap tahun hanya sekali yaitu Bupati Cup dan belum bisa mempertahankan juara I. Berdasarkan hasil penelitian pencapaian prestasi pada Klub DPU Pati cukup membanggakan. Meskipun juara yang pernah diraih hanya tingkat kabupaten, tetapi tidak menutup kemungkinan atlet yang berprestasi hanya sampai di tingkat kabupaten saja. Banyak atlet dari Klub DPU Pati yang sudah mewakili Kabupaten Pati untuk bertanding ditingkat yang nasional. Dengan demikian Klub DPU Pati yang menjadi

klub pembinaan di Kabupaten Pati sudah mampu mencetak atlet yang potensial.

#### **Organisasi**

Griffin dalam Paturusi (2012:55) *organisation is a group of people working together in a structured and coordinated fashion to achieve a set goals*. Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam pencapaian serangkaian tujuan tertentu. Administrator berfungsi untuk mengendalikan kesemuanya itu untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber yang tersedia sehemat mungkin (Lutan, 2000:4).

Kepengurusan pada Klub DPU Pati sudah terstruktur. Semua pengurus sudah berjalan sesuai dengan posisinya. Setiap bidang juga mempunyai anggota dengan tugas dan fungsi-fungsinya. Namun karena banyak pengurus yang berasal dari pekerja DPU untuk pembagian waktu antara bekerja dan melakukan pengawasan di lapangan masih kurang maksimal. Pengurus hanya sebentar dalam pengawasan di lapangan, hanya sekedar mengecek saja.

Organisasi pada Klub DPU Pati memiliki struktur organisasi yang terstruktur dan setiap bidang memiliki anggota dengan tugas dan fungsi masing – masing. Pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tanggung jawab, hanya saja kurang optimal dalam pengawasan pengurus di lapangan.

Menurut Dinpora (2014: 2) untuk dapat mengembangkan sebuah prestasi, diperlukan organisasi yang ditata dengan baik dan profesional. Organisasi dan tata kerja pembinaan olahraga yang bekerja secara sinergi antara organisasi dan institusi merupakan kunci keberhasilan pembinaan prestasi. Berdasarkan hasil penelitian organisasi pada Klub DPU Pati sudah sesuai dengan teori yang ada.

#### **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pada Klub DPU Pati sudah dipenuhi dan sesuai standart. Untuk bola mempunyai 20, net ada 3, dan 1 lapangan. Berdasarkan wawancara dengan pengurus, pelatih, dan atlet untuk sarana dan prasarana masih kurang karena hanya memiliki 1 lapangan yang belum maksimal, karena alas lapangan masih kasar. Jika dipakai untuk latihan gerak atlet masih belum bisa luas karena pinggir lapangan sempit. Dan jika dipakai latihan tim putri semua kategori masih jauh dari kata cukup, pelaksanaan program juga tidak bisa berjalan secara maksimal.

Dalam pelaksanaan pembinaan olahraga, untuk menunjang prestasi yang maksimal sarana dan prasarana sangatlah penting. Karena pencapaian prestasi yang maksimal harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai juga. Menurut Mulyadi (2015) pencapaian pembinaan yang baik dan prestasi yang maksimal harus didukung dengan sarana dan prasarana berkualitas

guna untuk menampung kegiatan olahraga prestasi berarti peralatan yang digunakan sesuai dengan cabang olahraga yang dilakukan, dapat digunakan secara optimal dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai..

Sarana dan prasarana yang terdapat pada Klub DPU Pati cukup baik hanya saja faktor lapangan yang masih kasar alasnya dan jika lapangan hanya 1 masih kurang, karena di pakai untuk latihan tim putra dan tim putri. Terkait bola dan net lapangan sudah cukup lengkap dan sudah memenuhi standart. Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana pada Klub DPU Pati sudah sesuai dengan teori yang ada.

### **Pendanaan**

Pendanaan pada Klub DPU Pati sudah cukup baik. Sumber dana yang diperoleh Klub DPU Pati adalah dari donatur, jadi dari beberapa pengurus memberikan dana dan dikumpulkan menjadi satu untuk konsumsi latihan setiap harinya dan juga untuk biaya sparing. Kemudian untuk penghargaan kepada atlet yang berprestasi di pekerjaan di kantor DPU, tetapi jika untuk atlet yang masih tahap pembinaan di beri uang pembinaan yang berasal dari hadiah kejuaraan atau dari ketua klub dan pemberian jersey secara gratis. Untuk pengadaan sarana dan prasarana sudah terpenuhi oleh pengurus klub dengan cara mengajukan proposal apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Pendanaan yang ada pada setiap organisasi harus dikelola dengan baik untuk kelancaran dan tercapainya sebuah tujuan. Tanpa adanya pendanaan suatu organisasi tidak akan berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan hasil penelitian, bagi atlet yang berprestasi mendapatkan uang pembinaan dan jersey. Uang pembinaan tersebut berasal dari hadiah kejuaraan yang telah diikuti, kemudian uangnya di bagikan kembali kepada atlet. Pendanaan yang ada pada Klub DPU Pati sudah sesuai dengan teori yang ada.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan: (1) tahap pemassalan pada Klub DPU Pati sudah berjalan dengan baik, karena ada strategi pemassalan yang dilakukan secara langsung melalui kejuaraan setiap setahun sekali dan pertandingan persahabatan, (2) tahap pembibitan pada Klub DPU Pati sudah berjalan dengan baik, karena ada pengelompokkan umur yang berjenjang dan bersifat terbuka, kemudian beberapa bulan kemudian baru diadakan seleksi mandiri dan dikelompokkan sesuai kategori umur, (3) pencapaian prestasi yang ada di Klub DPU Pati sudah termasuk baik, karena setiap

mengikuti kejuaraan Klub DPU Pati selalu membawa pulang juara, meskipun belum bisa mempertahankan juara I. Faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya sebuah prestasi pada Klub DPU Pati juga sudah termasuk baik.

### **REFERENSI**

- Adi, S. (2016). Latihan Mental Atlet Dalam Mencapai Prestasi Olahraga Secara Maksimal. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Aji, Tri. (2013). Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, Vol.3. No.1. Hal: 49-61.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lutan Rusli. (2000). Manajemen Penjaskes. Semarang : PJKR FIK UNNES.
- Mulyadi, Rekyan Woro Mulaksito. (2015). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pakaya, Rosbin. 2012.. Evaluasi Program Pada Klub Bola Voli Kijang di Kota Gorontalo. *Journal off Education and Sport*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Paturusi, Schmad. (2012). Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar, Vol.3 No.1.
- Rubianto Hadi. (2007). Ilmu Kepelatihan Dasar. Semarang : CV Cipta Prima Nusantara.
- Setyawan, D. H. (2018). Pengertian Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Www.Zonareferensi.Com*.
- Sinaga, R. N. (2016). Diabetes Mellitus Dan Olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jik.v15i2.6136>.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *ke-26*.
- Suhendro, Andi dkk. (2002). Dasar-Dasar Kepelatihan. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sukadiyanto dan Dangsina Muluk. (2011). Pengantar teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung : Lubuk Agung.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Yusuf, Muhammad. (2003) Pembinaan Olahraga Usia Dini. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.